**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dan lainnya karena akan mempengaruhi kesehatan tubuh keseluruhan. Gigi merupakan salah satu bagian tubuh yang berfungsi untuk mengunyah, berbicara dan mempertahankan bentuk muka, sehingga penting untuk menjaga kesehatan gigi sedini mungkin agar dapat bertahan lama dalam rongga mulut, Tetapi banyak hal bisa menjadi penyebab rusaknya gigi. Salah satu kerusakan gigi yang paling sering dialami masyarakat di negara-negara berkembang termasuk di Indonesia adalah *karies* gigi, Hal ini juga dapat dialami siapa saja tanpa batasan usia, anak–anak hingga dewasa.

Berdasarkan hasil survey yang dipaparkan drg. Etty Karjati, salah seorang anggota Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) terdapat banyaknya penderita *Karies* gigi pada anak–anak di suatu daerah di Indonesia, yang melampaui angka maksimal dari syarat penderita *Karies* gigi pada Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Dilihat dari hasil riset Menurut Survei Departemen Kesehatan Republik Indonesia yang dilakukan pada Pelita III dan IV menunjukkan bahwa prevalensi penduduk Indonesia yang menderita *karies* gigi sebesar 80%, dan 90% di antaranya adalah anak-anak. kesehatan dasar (Riskesdas) yang diselenggarakan Dinas Kesehatan (Dinkes) jumlah anak yang mengalami permasalahan pengeroposan pada giginya adalah siswa Sekolah Dasar (SD). Hal tersebut menunjukkan tingginya tingkat risiko Karies gigi pada gigi permanen saat mereka dewasa nanti. Dan hanya 33,1% yang mendapat penanganan kesehatan dari puskesmas. (artikel Koran Pikiran Rakyat Minggu, 13 Febuari 2011).

Bahayanya *karies* gigi pada anak, saya pilih sebagai topik Tugas Akhir karena masih banyak ditemukan fenomena gigi berlubang yang diderita oleh anak-anak pada usia dini, rendahnya pengetahuan dan perhatian orangtua mengenai kesehatan gigi, membuat kesadaran masyarakat kurang menanggapi betapa pentingnya kesehatan pada gigi anak-anaknya, Padahal tingginya angka penderita gigi berlubang telah menjadi masalah dalam kesehatan gigi di Indonesia.

Melalui bidang keilmuan Desain Komunikasi Visual, akan dibuat media-media untuk dapat menyampaikan pesan serta mengedukasi orangtua agar membentuk suatu prilaku kesehatan gigi yang baik dan benar melalui Kampanye Bahayanya *karies* gigi pada anak dikota Bandung sehingga masyarakat dapat mendapatkan pengetahuan cara mencegah dan mengatasi gigi berlubang. Perancangan Iklan Masyarakat akan dikampanyekan dengan media-media yang akan disampaikan ke masyarakat, agar maksud dan tujuan dari kampanye bisa tersampaikan dan bisa membantu dalam mengurangi kejadian gigi berlubang pada anak-anak.

Dari kampanye ini, akan diinformasikan tentang bahayanya *karies* gigi apabila terus dibiarkan serta cara mencegah dan mengatasi gigi berlubang pada anak, agar masyarakat menyadari akan pentingnya merawat dan menjaga kesehatan gigi terutama untuk anaknya saat diusia sedini mungkin.

* 1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pengetahuan serta pendidikan merawat kesehatan gigi secara benar kepada orangtua.
2. Banyaknya orangtua yang belum mengetahui bahayanya *karies* gigi.
3. Kurangnya kepedulian dan perhatian orangtua akan kesehatan gigi anaknya.
   1. **Perumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan – penjelasan sebelumnya yang telah diuraikan diatas, berikut rumusan masalah yang dapat disimpulkan dari penelitian ini, antara lain:

1. Kampanye seperti apa yang akan di lakukan untuk menginformasikan hal tersebut ?
2. Media apa saja yang akan digunakan untuk medukung kampanye sosial tersebut?
3. Bagaimana merancang sebuah kampanye yang efektif untuk menghimbau akan bahayanya karies gigi sehingga orang tua mau memperhatikan kesehatan gigi anaknya serta berperan aktif untuk selalu membimbing merawat dan menjaga kesehatan gigi anaknya?
   1. **Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka perlu membatasi masalah pada masalah di atas adalah :

1. Bagaimana mengenalkan apa itu *karies* gigi pada orang tua.
2. Apa bahayanya *karies* gigi apabila terus dibiarkan.
3. Bagaimana pencegahan serta perawatan pada gigi yg terkena karies.
   1. **Maksud dan Tujuan Penelitian**
      1. **Maksud**

Adapun maksud dalam melakukan penelitian ini yaitu untuk menginformasikan serta menghimbau orang tua akan bahayanya *karies* gigi pada anak, sehingga orang tua bisa berperan aktif untuk selalu memperhatikan, membimbing, merawat dan menjaga kesehatan gigi anaknya dengan sebuah media yaitu dengan mengadakan suatu kampanye.

**1.5.2 Tujuan Penelitian**

Perancangan kampanye ini bertujuan untuk mengurangi presentase anak yang mengalami gigi berlubang yang terjadi di kota bandung. Selain itu juga untuk merubah pola fikir dan prilaku orang tua akan bahayanya *karies* gigi yang selama ini kerap dianggap sebagai sesuatu hal yang sudah biasa.

* 1. **Metode Penelitian**

Berdasarkan pada masalah yang telah dirumuskan, maka secara metodologis penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Nazir (1988: 63) metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dalam prosesnya, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah:

**1. Metode Obeservasi**

Metode Observasi adalah metode menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai objek penelitian secara langsung dengan menggunakan panca indra. Dengan metode observasi, pengamat dapat mengetahui deskripsi tentang objek yang diamati secara detail.

**2. Metode Literatur**

Pencarian dan pengumpulan data didapat dari buku-buku dan melalui pencarian website internet dan artikel dengan menemukan referensi pendukung yang menguatkan topik yang diangkat.

**3. Metode wawancara**

Metode tanya jawab terhadap sumber terkait dengan tujuan untuk mengetahui fenomena yang terjadi pada masyarakat, seperti wawancara pada narasumber yang terpercaya (dokter ahli gigi) dan kuesioner dengan membagikan angket pada para orang tua.

1. **Dokumentasi**

Metode mengumpulkan data dengan mencatat data-data dari objek permasalahan dan hasil survey baik berupa gambar, foto, buku dan sebagainya, sebagai data berupa fakta dan sebagai bukti untuk dipertanggungjawabkan. Metode kepustakaan dan dokumentasi yang diuraikan diatas dalam kasus ini dipergunakan untuk data sekunder.

* 1. **Sistematika Penulisan**

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Hipotesa, Solusi, Maksud dan Tujuan, Metode Penelitian serta Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang teori-teori yang yang sesuai serta dapat digunakan untuk mendukung penyelesaian masalah dan pencapaian tujuan.

BAB III : ANALISA DATA

Bab ini membahas tentang analisa yang dilakukan. Mulai dari menganalisa permasalahan yang terjadi dari fenomena, isu dan opininya, serta *consumer journey.*

BAB IV : KONSEP PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan tentang konsep apa yang digunakan dalam perancangan kampanye sosial tentang Bahayanya *karies* gigi ini.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan apa yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan dan saran apa yang bisa diberikan sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang muncul selama proses penelitian berlangsung.